UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut sugiyono, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode atau pendekatan deskriptif menurut Sugiyono adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan secara lebih luas.[52]

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Graha Gemilang Lestari RT 003 RW 003 Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar lamannya penelitian dilakukan dari bulan Januari hingga Mei tahun 2018.

C. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah ibu-ibu di Perumahan Graha Gemilang Lestari RT 003 RW 003 Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Peneliti mengambil populasi ibu-ibu Perumahan Graha Gemilang RT 003 RW 003 Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan populasi penelitian adalah 125 orang ibu-ibu yang menonton tayangan sinetron Jodoh Wasiat Bapak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakter tertentu, jelas dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi.[53]

---

[52] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta,2011), 8

[53] Iqbal Hasan *Ibid*, 153

Untuk menentukan jumlah sampel dalam sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus ini untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalah pengambilan sampel yang dapat ditolerir yakni 10%, kemudian e ini di kuadratkan.[54]

Berdasarkan rumus diatas sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,1)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,01)}$$

$$n = \frac{125}{2,25} = 55,5 \text{ (dibulatkan menjadi 56)}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 55,5 atau dapat dibulatkan menjadi 56 orang responden yang menonton tayangan sinetron Jodoh Wasiat Bapak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Random Sampling* yaitu bentuk paling sederhana dari teknik sampling yaitu *Probability Sampling*. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih[55]

[54] Rachmat Kriyantono, *Tekmik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:PT Fajar Interpratama mandiri,2006), 164

[55] Suryani dkk, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), 197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data.

1) Kuesioner (Angket).

Yaitu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut angket. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung kepada responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa mengkhawatirkan bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.[56]

2) Observasi.

Yaitu kegiatan yang setiap saat kita lakukan. Dengan perlengkapan pancaindranya yang kita miliki, kita sering mengamati objek-objek di sekitar kita. Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, selain membaca koran, mendengarkan radio, dan televisi atau berbicara dengan orang lain.[57]

Teknik observasi yang penulis lakukan adalah dengan cara mengamati tayangan sinetron Jodoh Wasiat Bapak dan menyelidiki secara langsung terhadap responden sesuai dengan apa yang dilihat dan dibahas.

3) Dokumentasi.

Menurut sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen digunakan untuk memeperoleh data tentang gambaran lokasi dan subjek penelitian.

Dokumentasi yang penulis lakukan adalah dengan cara mencari dan mengambil data dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian ini seperti dokumen mengenai RT 003 RW 003 Perumahan Graha Gemilang Lestari Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

---

[56] Rachmat Krisdayanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi,* (Jakarta:Kencana,2010) , 97
[57] *Ibid* , 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,30. Pada program SPSS , pengujian validitas dan reabilitas menjadi satu menu.[58] Pengujian reabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*stability/ test retest, equivalent* atau gabungan keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen).[59] Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok atau subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek dalam diri kelompok atau subyek yang diukur belum berubah. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* dengan nilai diatas 0,60. Uji Validitas dalam penelitian ini diproses menggunakan IBM SPSS Statistics 23.0.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian deskriptif kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pegujian hipotesis dengan menggunakan statistik. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu.[60]

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif presentatif dengan analisis univariatif (*univariate analysis*) yang berfokus pada variable tunggal dan tidak mencari hubungan antarvariable.[61]

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul,

---

[58] Sugiono, Agus Susanto *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung:Alfabeta,2015), 377

[59] Bucari Alma, *Pengantar Statistik*, (Bandung:Alfabeta,2013), 348

[60] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana,2013), 205

[61] Rachmat Kriantotono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kenvana,2006), 166

pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan, data sehingga mudah dipahami.[62] Kemudian data yang telah terkumpul diolah melalui tahap-tahap berikut:

Peneliti akan membuat pertanyaan seperti terdapat dalam indikator dari tayangan Jodoh Wasiat Bapak, untuk mengetahui persepsi ibu-ibu di perumahan Graha Gemilang mengenai tayangan Jodoh Wasiat Bapak. Kategori yang dikumpulkan akan diukur dengan skala *likert*, yaitu setiap jawaban diberi skor mulai 1-5. Variabel serta dimensi dan indikator-indikatornya disusun kuesioner untuk menggali informasi lebih lanjut dari variabel dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebgai variabel.

Alternatif jawaban misalnya: Sangat Puas(5), Puas(4), Cukup Puas(3), Kurang Puas(2), Tidak Puas(1). Ini adalah bagian dari ahli identik dengan sekala ordinal, tetapi ada juga yang berpendapat interval. Keduanya memiliki aasan kuat dan tergantung pada persepsinya masing-masing. Jika yang berpendapat skala interval tanpa menggunakan transformasi (MSI), tatapi alternatif jawaban respon 1-5 ini diaktakan ordinal, maka untuk persyaratan analisis parametik data ordinal transformasi (MSI) ke data interval.

Dengan menggunakan skala *likert* , maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan lagi menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk

[62] Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada,2011),2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut[63]:

Tabel 3.1
Skala Likert

Variabel	Sub Variabel	Pilihan Jawaban	Bobot
X : Persepsi ibu-ibu terhadap sinetron Jodoh Wasiat Bapak	Stimulus	SS	5
		S	4
		KS	3
		TS	2
		STS	1
	Organism	SS	5
		S	4
		KS	3
		TS	2
		STS	1
	Respon	SS	5
		S	4
		KS	3
		TS	2
		STS	1

Secara kuantitatif hasil akhir persesi masyarakat tentang tayangan Jodoh Wasiat Bapak di Perumahan Graha Gemilang Lestari RT 003 RW 003 Desa Kualu Kecamatan Tambang ditentukan dari klasifikasi presentase[64] yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

[63] Buchari Alma, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung:Alfabeta,2013), 21

[64] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Bina Aksara, 2006), 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang diharapkan

N = Jumlah nilai keseluruhan

Dengan menggunakan tolak ukur sebagai berikut :

Tabel 3.2
Klasifikasi Interval Skor Penilaian[65]

No.	Interval Persentase	Kategori
1	76% - 100%	Sangat Baik
2	56% - 75%	Cukup Baik
3	40% - 55%	Kurang Baik
4	≤ 40%	Tidak Baik

[65] Suharsami Ariekunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006), 245-246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU